

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL VIDEOSCRIBE PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI TATA CARA HAJI UNTUK SISWA KELAS V MI AL-HIDAYAH SURABAYA

Lintang Novela Rosada

Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
lintangrosada@mhs.unesa.ac.id

Dra. Sulistiowati, M.Pd

Dosen S1 Jurusan KTP, FIP, Universitas Negeri Surabaya, sulistiowati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan program Audio visual berbasis videoscribe, dan untuk mengetahui kelayakan media Audio Visual Pada mata pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Haji untuk siswa kelas V di MI Al-Hidayah Surabaya. Pengembangan ini menggunakan model R&D oleh Brog & Gall dengan 10 langkah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, wawancara, angket dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini analisis deskriptif dan analisis hasil tes menggunakan uji t. Hasil perhitungan pretest dan post test yang menggunakan t-test menyatakan hasil t-hitung sebesar 20,303 sedangkan t-tabel sebesar 2,064 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami perbedaan dan mengalami peningkatan setelah menggunakan media Audio Visual pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara haji untuk siswa kelas V di MI Al-Hidayah Surabaya.

Kata Kunci: Pengembangan, media, Audio Visual, Tata Cara Haji

Abstract

This study aims to produce a visual visual program based on videoscribe, and to know the feasibility of Audio Visual media In the subject of Fiqih Material of Hajj Procedure for grade V students in MI Al-Hidayah Surabaya. This development uses R & D model by Brog & Gall with 10 steps. Data collection techniques in this study are, interviews, questionnaires and tests. Data analysis techniques in this study descriptive analysis and analysis of test results using t test. The result of pretest and post test using t-test shows the result of t-count is 20,303 while t-table is 2,064 it can be concluded that student learning outcomes experience difference and experience improvement after using Audio Visual media at subject Fiqih material of procedure of Hajj for students of class V in MI Al-Hidayah Surabaya.

Keywords: Development, Media, Audio Visual, Procedures of Hajj

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Didasarkan atas kondisi kondisi yang ada, adakalanya praktik pendidikan berjalan tidak bersifat linier; akibat dari keanekaragaman situasi dan kondisi yang mempengaruhinya, seperti tuntutan kebutuhan peserta didik maupun berbagai faktor yang memiliki keterkaitan dengan praktik pendidikan (Abdulhak, Ishak & Deni Darmawan., 2013:5). Pada awalnya kedudukan guru diakui sebagai satu-satunya sumber informasi, kemudian pemahaman tersebut bergeser. Pemahaman lain muncul seiring banyaknya media yang memiliki sumber-sumber informasi lain yang

mampu membuat siswa untuk dapat belajar secara khusus dan mandiri.

Hasil wawancara dengan guru kelas V mata pelajaran Fiqih Islam di SD MI Al-Hidayah pada tanggal 2 Oktober 2017 dinyatakan bahwa pola pembelajaran yang digunakan masih konvensional, Guru masih berpedoman pada buku teks tanpa menggunakan media pembelajaran lain. Pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah dan mencatat di papan tulis. Menurut teori Piaget bahwa anak kelas V SD yang berusia 10-11 tahun termasuk dalam tahap berfikir kongkrit dimana anak mampu berfikir sistematis dengan adanya objek kongkrit ataupun aktifitas kongkrit. Sehingga dirasa perlu suatu media yang layak untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar, memahami materi dan berpikir sistematis. rdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti

melakukan metode pemilihan media menggunakan prosedur pemilihan media menurut Anderson (Media Pendidikan, 2007:94), pengembang memilih, mengevaluasi, dan memutuskan dari hasil yang didapat selama penelitian untuk mengembangkan media visual gerak dengan audio (media video audio visual).

Tujuan ideal yang dicapai dalam materi Fiqih adalah pemahaman peserta didik pada materi tata cara haji, penyampaian ini melibatkan tingkat afektif dan kognitif siswa. Kemudian tidak adanya media untuk memandu siswa dalam menghafal tata cara menunaikan ibadah haji yang tepat karena sistem pengajaran yang hanya melalui ceramah sehingga membuat siswa mudah lupa, maka media yang di gunakan adalah berupa Sparkol videoscribe.

Menurut Kristanto (2016: 4) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan, *Videoscribe* merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkain gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. Dengan karakteristik yang unik, *videoscribe* mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara, dan desain yang menarik sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mengangkat skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe pada Mata Pelajaran FIQIH Materi Tata cara haji Kelas V di MI Al-Hidayah Tahun Ajaran 2017/ 2018”**

METODE

Prosedur pengembangan Audio visual videoscribe ini mengacu pada langkah-langkah model pengembangan Borg & Gall dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 169-170), memaparkan sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan sebagai berikut: 1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), 2. Perencanaan (*planning*) yaitu menyusun rencana penelitian, 3. Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*). 4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*), 5. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*), 6. Uji coba lapangan (*main field testing*), 7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*), 8. Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), 9. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*).

Pelaksanaan uji coba produk dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: Subjek uji coba dalam pengembangan Media Audio Visual berbasis Videoscribe antara lain: ahli media, ahli materi dan siswa. Jenis data yang

digunakan dalam pengembangan *Audio Visual* berbasis videoscribe ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif berupa masukan, tanggapan dan saran perbaikan yang diperoleh melalui konsultasi dan diskusi dengan ahli media dan ahli materi, dan Data kuantitatif berupa hasil dari uji tes terhadap siswa yang dilakukan pada siswa kelas V di MI Al-Hidayah Surabaya.

Dalam pengembangan Media Audio Visual berbasis Videoscribe ini, metodologi pengumpulan data yang dipakai wawancara, angket dan tes.

Data hasil metode angket yang diberikan kepada sasaran pengguna akan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PSA = \frac{\sum \text{Alternatif Jawaban Terpilih Setiap Aspek}}{\sum \text{Alternatif Jawaban Ideal Setiap Aspek}} \times 100$$

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Teknik analisis data tes menggunakan Uji Homogenitas dan Normalitas untuk Prasyarat Uji T-Test, berikut rumus tersebut:

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

$$L_{\text{hitung}} = |F_1 - S_1|$$

$$t = \frac{M_y - M_x}{\sqrt{\left(\frac{\sum Y^2 + \sum X^2}{N_y + N_x - 2}\right) \left(\frac{1}{N_y} + \frac{1}{N_x}\right)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media yaitu berupa media Audio Visual berbasis Videoscribe yang dapat membantu siswa kelas V MI Al-Hidayah untuk belajar tata cara haji. Setelah melalui beberapa tahap pengembangan dan uji coba maka media audio visual berbasis videoscribe ini sudah layak untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran. Berikut pembahasan dari data-data hasil uji coba revisi yang sudah didapat:

1. Data yang didapat pada kedua ahli materi, bahwa semua aspek reviewer ahli materi mendapatkan presentase nilai sebanyak 95%. Menurut Arikunto (1998:246), presentase tersebut dalam kategori baik sekali, sehingga media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan dalam pembelajaran, namun ada beberapa yang harus direvisi untuk menyempurnakan media yaitu disarankan untuk mengganti beberapa kata sesuai dengan sumber

buku yang digunakan dan menghapus kalimat yang tidak perlu untuk dimasukkan dalam media.

2. Data yang didapat pada kedua ahli media, bahwa dari semua aspek reviewer ahli media mendapatkan presentase nilai sebanyak 97,5%. Menurut Arikunto (1998:246), presentase tersebut dalam kategori baik sekali, sehingga media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan dalam pembelajaran dan tanpa revisi.
3. Data yang didapat pada uji coba perorangan bahwa dari semua aspek angket siswa mendapatkan presentase nilai sebanyak 95%. Menurut Arikunto (1998:246), presentase tersebut dalam kategori baik sekali, sehingga media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan dalam pembelajaran.
4. Data yang didapat pada uji coba kelompok kecil bahwa dari semua aspek angket siswa mendapatkan presentase nilai sebanyak 94,4%. Menurut Arikunto (1998:246), presentase tersebut dalam kategori baik sekali, sehingga media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan dalam pembelajaran.
5. Data yang didapat pada uji coba kelompok besar bahwa dari semua aspek angket siswa mendapatkan presentase nilai sebanyak 95,5%. Menurut Arikunto (1998:246), presentase tersebut dalam kategori baik sekali, sehingga media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan dalam pembelajaran.
6. Dari hasil perhitungan tabel nilai pre test dan post test maka diperoleh hasil thitung > ttabel, dan peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 95% maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis videoscribe dapat meningkatkan hasil belajar pada mata Fiqih materi rukun haji pada siswa kelas Vdi MI Al-Hidayah Surabaya.

Berdasarkan dari data-data yang disebutkan diatas, maka media Audio Visual berbasis VideoScribe pada pembelajaran Fiqih materi Rukun haji yang telah dikembangkan dapat menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 yaitu, media audio visual berbasis Videoscribe ini efektif dan layak digunakan pada mata pelajaran fiqih materi rukun haji untuk siswa kelas V di MI Al-Hidayah Surabaya.

PENUTUP

Simpulan

Setelah melalui tahapan pengembangan menggunakan model pengembangan R&D (Research & Development) dari Brog & Gall, mulai dari persiapan pengembangan, pelaksanaan pengembangan media Audio Visual hingga evaluasi atau uji coba media audio visual, maka

pengembangan media audio visual untuk siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih materi rukun haji di MI Al-Hidayah Surabaya, dapat ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Dari hasil validasi media yang diperoleh dari Ahli media, materi, uji coba perorangan, kelompok kecil, dan kelompok besar maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual pada mata pelajaran fiqih materi rukun haji untuk siswa kelas V di MI Al-Hidayah Surabaya telah layak dijadikan media pembelajaran.
2. Dari hasil analisis data yang di olah dari hasil test maka Media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi rukun haji untuk siswa kelas V Bdi MI Al Hidayah Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya nilai *post test* dibandingkan dengan nilai *pre test* setelah menggunakan media Audio Visual berbasis videoscribe.

Saran

a. Diseminasi (Penyebaran)

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa Audio Visual. Apabila media ini digunakan di lembaga pendidikan lainnya maka perlu dilakukan identifikasi serta analisis kebutuhan, karena setiap lembaga memiliki karakteristik siswa dan permasalahan yang berbeda. Jadi, apabila dalam analisis kebutuhan, karakteristik dan data yang sama maka, media ini dapat digunakan disekolahan lain.

b. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Diharapkan pengembangan lebih lanjut, hendaknya adanya *updating* materi dari refrensi sumber yang lain terutama pada sumber pustaka yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi. Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2008. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada
- Barbara, & Rita, R. (1994). Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Cheppy Riyana. 2007. Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AI UPI.
- Chun, Y.-M. (2013). Newsletter: Office of Integrated Medical Education (5th ed). Kanada: University of Toronto, Faculty of Medicine.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ishak, A., & Darmawan, D. (2013). Teknologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Januzewsky, A., & Molenda, M. (2008). Educational Technology A Definition With Commentary. New York: Lawrence Erlbaum Associates Taylor & Francis Group 270 Madison Avenue.

Kristanto, Andi. 2016. Media Pembelajaran. Surabaya: Bintang Surabaya.

Musfiqon. (2012). Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Mustaji dan Lamijan. 2010. Panduan Seminar. Surabaya : Unesa University Press.a

Sadiman, S. Arif. 2003. Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan

Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Spector, J. M., & al, e. (2014). Handbook of research on Educational Communications and Technology. USA: Springer.

Sugiono, Dr., Prof., (2009), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,

Alfabeta, Bandung.

Sugiono, Dr., Prof., (2010), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,

Alfabeta, Bandung.

Apa itu Videoscribe di <http://tirtamedia.co.id/apa-itu-videoscribe/> (diakses pada

hari Rabu 11 Oktober 2017 pukul 22:29 WIB)

Joyce, K.E. and B. White. 2015. Remote Sensing Tertiary Education Meets High

Intesity Interval Training. Journal. Charles Darwin University Volume

XL-7/W3, 2015 (diakses pada hari Kamis, 12 Oktober 2017)

Safar, Ammar H. 2016. Educating Nonlinearly and Visually in the Digital

Knowledge Age: A Dhelphi Study. Journal. Kuwait University. Asian Social

Science Vol. 12, No. 4; 2016 ISSN 1911- 2017, E-ISSN 1911- 2025

(diakses pada hari Kamis, 12 Oktober 2017)